

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Ritual *Malleno Wanua* adalah ritual membersihkan dari hal-hal yang dianggap tidak sudah tidak wajar terjadi di desa dengan mengakui kesalahan dan dosa serta memohon pengampunan Tuhan atas apa yang sedang terjadi di desa atau kampung tersebut. Dalam pelaksanaan ritual *Malleno Wanua* ini yang terlibat adalah adat, pemerintah desa bahkan kecamatan dan juga gereja dalam hal ini Pendeta serta pelayan khusus. Dalam pelaksanaan ritual pun ini memiliki dampak yang baik bagi kehidupan berjemaat maupun bermasyarakat.
2. Makna Teologi dari Ritual *Malleno Wanua* adalah penyerahan diri yang dilakukan oleh warga masyarakat atas segala kesalahan dan dosa di dalamnya mereka melakukan pengakuan dosa, dan memohon ampun kepada Tuhan sang pencipta.
3. Kajian teologi kontekstual menjadi hal penting dalam memberikan jembatan atau cerminan bagi perkembangan gereja dan budaya, hasil dari kontekstual terhadap ritual ini menghasilkan pandangan teologi yang baru seperti ritual *Malleno Wanua* adalah sebagai warisan budaya yang harus dijaga dan di pertahankan dan terus dilakukan oleh masyarakat, ritual *Malleno Wanua* sebagai representasi membangun hubungan manusia dengan Allah, dan

ritual ini sebagai tanda membangun persekutuan dalam kebersamaan.

B. SARAN

1. Untuk masyarakat desa Moronge kiranya tidak lagi melakukan hal-hal yang tidak baik, tidak berkenan bagi Tuhan karena perbuatan salah yang dilakukan oleh satu orang pasti akan berdampak pada banyak orang, apalagi desa Moronge masih memiliki adat yang kuat masih dipercaya hingga sekarang bahwa jika ada hal-hal tidak wajar baik itu cuaca buruk, bahkan kematian yang tidak wajar bahwa masyarakat percaya bahwa itu pasti ada sesuatu yang terjadi dan belum terungkap.
2. Untuk kampus IAKN Manado agar kiranya bisa lebih memperbanyak buku-buku mengenai kebudayaan dan teologi kontekstual, agar lebih mudah dalam pencarian referensi.
3. Untuk peneliti kiranya lebih mempersiapkan diri ketika akan melakukan penelitian agar pada saat turun ke lapangan untuk melaksanakan penelitian semua telah tersedia dengan baik, juga lebih memperkaya pengetahuan terutama tentang kebudayaan dan kontekstual agar mendapatkan wawasan yang baru.